

## **Pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja**

**Resti Amanda<sup>1✉</sup>, Fauziah Afriyani<sup>2</sup>, Meilin Veronica<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri*

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah guru dari SD Islam Al Azhar 70 Baturaja dan SMP Islam Al Azhar 53 Baturaja. Sampel penelitian berjumlah 61 responden yang dipilih melalui teknik sampel jenuh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Serta uji hipotesis seperti regresi linear berganda, simultan, parsial, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel Kompetensi Digital dan variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hasil penelitian secara simultan, pada ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap Kinerja Guru. Studi ini diharapkan menjadi rujukan bagi yayasan dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, guna meningkatkan kualitas pengajaran demi perkembangan peserta didik yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Digital; Lingkungan Kerja; Kinerja Guru.*

### **Abstract**

*This study aims to analyze how the influence of Digital Competence and Work Environment on Teacher Performance at the Al Azhar Baturaja Islamic Education Foundation. The research method uses a quantitative method, with the research population being teachers from Al Azhar 70 Baturaja Islamic Elementary School and Al Azhar 53 Baturaja Islamic Junior High School. The research sample amounted to 61 respondents selected through saturated sampling techniques. The data obtained in this study used questionnaires and documentation. The analysis technique used SPSS version 25 software. Data testing includes validity tests, reliability tests, classical assumption tests such as normality, heteroscedasticity, and multicollinearity. As well as hypothesis tests such as multiple linear regression, simultaneous, partial, correlation coefficients and coefficients of determination. The results of the study indicate that partially, the variables of Digital Competence and Work Environment have a positive and significant effect on Teacher Performance. Simultaneous research results show that all three variables simultaneously have a positive and significant effect on Teacher Performance. This study is expected to be a reference for foundations in improving teachers' digital competencies and creating a conducive work environment, in order to improve the quality of teaching for better student development.*

**Keywords:** *Digital Competence; Work Environment; Teacher Performance*

Copyright (c) 2026 Resti Amanda

✉ Corresponding author :

Email Address : restiamanda1204@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu upaya yang dikerjakan dengan sengaja serta teratur dalam memenuhi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan itu meliputi peningkatan kapasitas individu yang beriman juga bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai wawasan, mempunyai integritas morel, kemandirian, serta rasa tanggung jawab, sehingga membentuk SDM yang bermutu (Azis *et al.*, 2023). Kinerja guru menjadi pendidik inti guna meraih sasaran pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan digital dan lingkungan kerja yang mendukung.

Era digital saat ini memerlukan keterampilan yang lebih baik dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Veronica, 2025). TIK di zaman globalisasi saat ini telah berdampak pada semua aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Sektor pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat supaya proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap perubahan waktu. Dalam konteks ini, Pendidikan memiliki peran krusial dalam mengubah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Semakin optimal pemakaian teknologi, semakin baik hasilnya terhadap kinerja (Rizki *et al.*, 2022). Berdasarkan data BPS, (2022), kurang lebih 31% sekolah dasar dan menengah di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja guru disebabkan oleh keterbatasan fasilitas teknologi, beban administrasi, dan minimnya dukungan lingkungan kerja. Situasi ini menegaskan pentingnya studi yang menyelidiki korelasi dari kemampuan digital, lingkungan kerja, serta kinerja guru secara bersamaan.

Kinerja guru mencakup seluruh proses kerja dari semua upaya guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk semua aktivitas yang berhubungan dengan tugasnya sebagai pendidik. Tanggung jawab profesional seorang guru meliputi aktivitas mendidik, mengajar, membimbing, menunjukan, mengasah, menilai, serta mengevaluasi siswa. Kinerja sesosok pendidik termasuk capaian yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas mengajar dan mendidik, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa (Achmadi, 2023).

Pendidik ditekankan agar selalu meningkatkan serta memperkaya diri seiring terhadap kemajuan masyarakat dan perkembangan zaman (Afriyani *et al.*, 2025). Keterampilan dan kemampuan pendidik pada penerapan media digital dapat memicu pendidik untuk terus mengeksplorasi dan menghasilkan berbagai macam pengembangan media pembelajaran digital yang bisa dipraktikkan pada aktifitas pendidikan. Disamping tersebut, pengajar yang memiliki kemampuan digital bisa beroperasi dengan makin efektif serta efisien guna menyusun alat pembelajaran, melaksanakan evaluasi, serta membuat laporan serta melaksanakan studi serta dedikasi untuk penduduk melalui digital (Fitriani *et al.*, 2024). Maka, kemampuan digital pendidik berdampak pada kinerja guru.

Kemampuan digital yang baik memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang semakin hidup, kolaboratif, serta berdasarkan

keperluan siswa pada zaman digital (Kelentrić, 2022). Berdasarkan UNESCO, (2024), kemampuan digital guru meliputi keterampilan dalam menggunakan, memahami, dan mengelola teknologi digital untuk pembelajaran, komunikasi, serta pengembangan profesional. Hal ini sejalan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menekankan bahwa kompetensi digital merupakan elemen krusial dalam upaya transformasi pendidikan nasional dari program Merdeka Belajar dan Sekolah Digital.

Akan tetapi, survei yang dilakukan oleh Kemendikbud, (2021) menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% guru di Indonesia yang merasa siap memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, sementara sisanya masih menghadapi kendala karena terbatasnya pelatihan dan infrastruktur.

Kesenjangan keterampilan digital juga terlihat berdasarkan data Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK, 2023) yang menunjukkan adanya tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital di kalangan guru, khususnya pada Tingkat SD serta SMP. Beberapa penyebabnya meliputi rendahnya dukungan dari lingkungan kerja yang mendorong inovasi, terbatasnya fasilitas teknologi, serta belum adanya distribusi pelatihan kompetensi digital yang merata bagi guru di seluruh Indonesia. Selain tantangan kompetensi digital, lingkungan kerja merupakan satu diantara elemen yang berdampak bagi kinerja guru (Ivana *et al.*, 2025).

Lingkungan kerja adalah suasana atau lokasi, baik fisik maupun nonfisik, yang saling berinteraksi untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks sekolah, lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan kesejahteraan emosional mereka. Lingkungan yang memberikan kenyamanan dan rasa aman dapat meningkatkan motivasi kerja, produktivitas, dan kepuasan kerja (Agustina & Alie, 2024). Lingkungan kerja yang kondusif bisa menambah motivasi serta kepuasan kerja karyawan, yang nantinya berdampak positif terhadap kinerja (Christianadi *et al.*, 2024).

Lingkungan kerja para guru di Indonesia mengalami tantangan terkait infrastruktur yang kurang memadai, seperti ruang kelas, fasilitas belajar, dan alat bantu belajar. Keadaan fisik seperti ruang guru yang sempit dan kurangnya fasilitas teknologi menjadi keluhan yang umum. Lingkungan non-fisik juga menghadapi masalah, dengan ikatan kerja yang tidak selalu harmonis. Lingkungan kerja yang tidak mendukung akan menciptakan situasi tidak optimal yang dapat menurunkan semangat, motivasi, dan kualitas kinerja guru (Haratua *et al.*, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antar variabel tersebut. Pada penelitian R. Sari *et al.*, (2025) Para guru menghadapi berbagai kesulitan dalam keterampilan digital, seperti jumlah pengajar yang terbatas dalam menggunakan alat digital ketika mengajar, kemampuan yang dikuasai pendidik, serta batasan waktu. Sementara pada studi K. Sari *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa lingkungan kerja mengandung pula fungsi penting guna menciptakan kinerja yang maksimal. Lingkungan sekolah yang mensupport dapat memberikan dorongan kepada guru untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan melaksanakan kinerja secara lebih baik dan efisien. Pada penelitian Widhianingrum *et al.*, (2024) kemampuan penerapan teknologi digital dan lingkungan kerja secara bersamaan memengaruhi hasil kerja guru. Keterampilan pendidik untuk memanfaatkan teknologi akan sangat mensupport mereka pada aktifitas pembelajaran yang tentunya akan memperbaiki

kinerjanya dan lingkungan kerja juga memiliki dampak besar pada kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Studi ini dilaksanakan pada dua lembaga pendidikan Islam yang terdapat di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Azhar, yakni SD Islam Al Azhar 70 Baturaja serta SMP Islam Al Azhar 53 Baturaja. Pemilihan kedua jenjang pendidikan ini membuka kesempatan agar mendapatkan deskripsi yang makin komprehensif terkait dinamika kompetensi digital dan lingkungan kerja di tingkat pendidikan dasar dan menengah pertama. Keragaman karakteristik siswa, kompleksitas materi pembelajaran, dan tuntutan kompetensi pedagogik di kedua jenjang dapat memberikan variasi data yang lebih kaya untuk dianalisis, sehingga temuan studi menghasilkan lingkup yang makin universal serta dapat digeneralisasi pada konteks sekolah Islam swasta di Indonesia. Kedekatan lokasi kedua Lembaga Pendidikan tersebut turut mempermudah proses kolaborasi dan pelaksanaan penelitian secara terpadu.

Penelitian ini diperlukan untuk mengukur sejauh mana kompetensi digital serta lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja yang diharapkan dapat memberikan saran praktis bagi peningkatan mutu pendidikan di kedua sekolah serta implikasi yang lebih luas untuk pengembangan sistem pendidikan nasional terkait pengembangan profesional guru di era digital.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka maupun kualitatif yang telah dikuantifikasi. Meskipun pendekatan yang digunakan adalah korelasi, penelitian ini disebut penelitian kausal untuk memahami keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat (Fitriani *et al.*, 2024).

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terbagi atas objek maupun subjek secara jumlah serta sifat ditentukan dari peneliti agar diteliti lalu menarik kesimpulan (Irawan, 2025). Populasi dalam studi ini yaitu guru di Yayasan Pendidikan Al Azhar Baturaja yang berjumlah 61 guru, terbagi atas 44 guru SD dan 17 guru SMP.

Metode penetapan sampel dalam studi ini memakai teknik metode sampel jenuh. Sampling jenuh ialah metode penetapan sampel yang memilih setiap anggota populasi menjadi sampel pada suatu studi. Metode ini cocok dipilih saat populasi tergolong kecil atau ketika hendak melangsungkan generalisasi secara taraf kesalahan yang rendah. Sampling jenuh umum diterapkan jika total populasi tergolong kecil, ialah di bawah 100 responden yang menjadi populasi dalam penelitian tersebut (Irawan, 2025). Maka, ditentukan penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil sampel yang berjumlah 61, terdiri dari 44 guru pada SD serta 17 guru SMP Baturaja yang disertakan sebagai sampel di studi ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji Validitas merupakan alat yang bisa dipakai dalam mengukur perbandingan dari data yang ada di objek bersama data yang bisa diperoleh peneliti yaitu untuk menentukan apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak

(Gustina, 2024). Pada penelitian ini variabel kompetensi digital, lingkungan kerja dan kinerja guru tersebut valid dan dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

Uji reliabilitas yaitu alat dalam mengukur taraf keandalan, ketepatan, ketelitian, serta konsistensi oleh indikator yang terdapat pada angket. Kriteria untuk menguji reliabilitas adalah jika koefisien reliabilitas >0,60 maka instrumen menunjukkan reliabel atau terpercaya (Gustina, 2024).

**Tabel 4.1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cross of Value</i>	Keterangan
Kompetensi Digital (X1)	0,956	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,919	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,931	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 25

Pada penelitian ini variabel kompetensi digital, lingkungan kerja dan kinerja guru reliabel dan dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi model regresi yang digunakan adalah normal atau tidak, dilangsungkan pengujian statistik *Kolmogorov Smirnov Test*. Sebuah regresi dianggap bagus jika terdistribusi normal. Residual diasumsikan berdistribusi normal bila skor signifikansinya melampaui > 0,05 (Lasabuda & Mangantar, 2022).

**Tabel 4.2.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08679408
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.055
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 25

Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.939	3.663			3.532	.001
Kompetensi Digital (X1)	.136	.044	.338		3.101	.003
Lingkungan Kerja (X2)	.293	.064	.496		4.553	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 25

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$K_G = a + b_1K_{Dig} + b_2L_K + e$$

$$K_G = 12,939 + 0,136K_{Dig} + 0,293L_K + e$$

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 12,939, menunjukkan apabila Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja bernilai sebesar 0 maka nilai Kinerja Guru tetap sebesar 12,939.
- b. Nilai Koefisien regresi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,136, menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Digital mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel kompetensi digital akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,099 dengan asumsi variabel lain tidak dianalisis pada penelitian ini.
- c. Nilai Koefisien regresi (b<sub>2</sub>) sebesar 0,293 hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Lingkungan Kerja akan mempengaruhi Kinerja Guru sebesar 0.366 dengan asumsi variabel lain tidak dianalisis pada penelitian ini.

Pada uji parsial (t) dilakukan untuk menguji pengaruh pada masing-masing variabel independen Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru dengan nilai signifikansi 0,05.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $sig-t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai  $sig-t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.4. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12.939	3.663		3.532	.001
Kompetensi Digital (X1)	.136	.044	.338	3.101	.003
Lingkungan Kerja (X2)	.293	.064	.496	4.553	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 25

Nilai signifikan untuk pengaruh Kompetensi Digital terhadap Kinerja Guru adalah  $0,003 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,101 > t_{tabel} 2,001$ , yang berarti variabel Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru. Nilai signifikansi untuk Lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 4,553 > t_{tabel} 2,001$ , yang berarti variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru.

Uji simultan (F) digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05.

- a. Jika nilai  $sig-F > 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai  $sig-F < 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.5. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	730.532	2	365.266	37.057	.000 <sup>b</sup>

Residual	571.698	58	9.857
Total	1302.230	60	

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Kompetensi Digital (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver.25

Nilai signifikansi untuk pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja, terhadap variabel Kinerja Guru adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $37,057 > F$  tabel  $4,007$ , yang berarti variabel Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru secara simultan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap dependen Kinerja Guru.

**Tabel 4.6.**

Koefisien ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.546	3.140

Hasil Determinasi

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Kompetensi Digital (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver.25

Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,561 (56,1%). Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru sebesar 56,1%. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru.

### **Pengaruh kompetensi digital terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Kompetensi digital memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian, diteliti juga oleh Pratiwi & Purbojo, (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi digital berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pada hasil dari peneliti lain Kartika & Hidayat, (2024) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi digital guru terhadap kinerja mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi digital yang dimiliki guru maka akan membawa kualitas kerja dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Kompetensi digital guru menjadi pilihan solusi dalam pembelajaran di era digital yang bertujuan untuk mencetak generasi muda yang kritis, responsif, dan memiliki kecerdasan sosial dalam menanggapi tantangan era industri 4.0 yang bahkan sudah memasuki era industri 5.0 (Sitompul, 2022).

### **Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Lingkungan Kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian sejalan dengan Sadiyah, (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pada hasil dari peneliti lain Ivana *et al.*, (2025)

berdasarkan analisis data yang diperoleh terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan kerja dan variabel kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kerja yang nyaman, aman, dan mendukung kegiatan profesional guru berperan dalam peningkatan produktivitas, kreativitas, dan inovasi pada proses belajar mengajar.

Lingkungan kerja yang kondusif sangat berpengaruh terhadap kepuasan, terutama dalam menciptakan atmosfer kerja yang menyenangkan serta menghasilkan kebiasaan kerja yang baik bagi para guru, seperti disiplin waktu, komitmen terhadap tugas, semangat kolaborasi, serta orientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan (K. Sari et al., 2025).

### **Pengaruh kompetensi digital dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar Baturaja**

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama berperan penting dalam mempengaruhi kinerja guru. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruhnya pada variabel terikat sebesar 56,1%. Adapun sisanya, yang mencapai 43,9% menunjukkan bahwa terdapat faktor atau variabel lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi variabel terikat tetapi tidak di bahas dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-hitung sebesar 3,101 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,001, serta nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, maka semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan tugas profesional lainnya. Selain itu, Lingkungan Kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,553 lebih besar dari t-tabel 2,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung mampu meningkatkan motivasi serta produktivitas guru dalam menjalankan tugasnya.

Secara simultan, Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar 37,057 yang lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 4,007, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,561 atau 56,1% mengindikasikan bahwa Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja, sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan kompetensi digital serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor strategis dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru.

## Referensi :

- Achmadi, D. (2023). *Peningkatan Kinerja Guru*. Penerbit Adab.
- Afriyani, F., Kholik, A., & Fajriansyah. (2025). Penguatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 575–580.
- Agustina, & Alie, J. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Muara Lakitan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 1190–1202.
- Azis, S. S., Saleh, H., & Said, M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Penguasaan Teknologi Informasi Pada Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(1), 90–103. <https://doi.org/10.35965/jbm.v6i1.3807>
- BPS. (2022). *Statistik Pendidikan* 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/25/a80bdf8c85bc28a4e6566661/statistik-pendidikan-2022.html>
- Christianadi, J. I., Sopiah, & Zagladi, A. N. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi pada PT. Tjiwi Kimia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1371–1384.
- Fitriani, I., Gani, M. A., & Dewi, S. L. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Digital dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Melaksanakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 424–435. <https://www.academia.edu/download/90222395/5445.pdf>
- GTK. (2023). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023*.
- Gustina, L. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. CV. Gita Lentera.
- Haratua, C. S., Repiharnita, Komalasari, E., Muhsin, A., & Adril, I. (2024). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Bogor. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(3), 249–259.
- Irawan, D. (2025a). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. umsu press.
- Irawan, D. (2025b). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. umsu press.
- Ivana, P. S. W., Karnawati, T. A., & Murtianingsih. (2025). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Strada Dan Mogot Tangerang. *Journal of Science and Social Research*, 8(1), 430–439. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Kartika, R., & Hidayat, R. (2024). Teacher Competencies : How does Implementing Digital Education in Public Elementary Schools? *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 97–108. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v9i1.25>
- Kelentrić, M. (2022). *Professional Digital Competence Framwork for Teachers*. Senter For IKT I Utdanningen.
- Kemendikbud. (2021). *40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi*. <https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi>
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA*, 10(2), 337–345.
- Pratiwi, Y. D., & Purbojo, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Digital dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Mediasi Motivasi Berprestasi di SD XYZ. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 7–13.
- Rizki, T., Isjoni, & Hadriana. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Supervisi Kunjungan Kelas terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten

- Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12370–12379.
- Sari, K., Kuntara, M. R., & Tolla, M. A. (2025). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *New England Journal of Medicine*, 8(1), 733–741. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6687>
- Sari, R., Taqwa, & Salmilah. (2025). Analisis Kompetensi Digital Guru Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.61553/ascent.v3i1.602>
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960.
- Sudiyah, W. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kota Probolinggo. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(2), 164–173.
- UNESCO. (2024). *AI competency framework for teachers*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54675/ZJTE2084>
- Veronica, M. (2025). Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ) pada Siswa SMK Bina Cipta Palembang melalui Pelatihan Berbasis Proyek. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 629–636.
- Widhianingrum, W., Kurniasih, R., & Riawan. (2024). The Role Of Information Technology And Work Environment In Improving Teacher Performance. *The Innovation of Social Studies Journal*, 5(2), 162–167. <https://doi.org/10.20527/issj.v5i2.10442>